

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Amerika Serikat dikenal sebagai negara hegemoni yang mempunyai pengaruh dan kendali yang sangat besar dalam beberapa aspek, baik itu dalam sektor ekonomi maupun militer. Di tambah dengan adanya kemampuan Amerika Serikat yang tidak diragukan lagi, yaitu *hard power* dan *soft power* yang sangat kuat. Tetapi, di tengah hegemoni Amerika Serikat, kebangkitan Tiongkok hadir dengan perubahan secara drastis, baik itu dalam sektor ekonomi maupun militer, sehingga membuat Tiongkok menjadi negara ‘pesaing’ Amerika Serikat.

Keadaan ekonomi Tiongkok sebelumnya tertutup, yang kemudian, mengalami perubahan secara signifikan dengan beberapa kebijakan dan strategi untuk melakukan reformasi ekonominya. Sehingga dengan beberapa strategi dan kebijakannya tersebut, Tiongkok dapat memperoleh perannya dengan baik dalam perekonomian, baik itu secara regional maupun global. Kemudian, setelah Tiongkok merasa telah mendapatkan perannya dengan baik dalam sektor ekonomi, maka Tiongkok merasa perlu untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas militernya. Sehingga, beberapa upaya telah dilakukan oleh Tiongkok agar dapat memperoleh peran dalam ranah regional maupun global.

Tetapi, di pertengahan kemajuan ekonomi dan militer Tiongkok, Amerika Serikat menjadi terancam dan merasa tersaingi oleh Tiongkok. Sehingga, hal ini membuat Amerika Serikat ingin mempertahankan hegemoninya dalam menghadapi dominasi Tiongkok, yaitu pada sektor ekonomi dan militer. Beberapa upaya tersebut telah dilakukan Amerika Serikat pada periode Presiden Barack

Obama, yaitu pada 2008 hingga 2016. Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Amerika Serikat, yaitu: *Pertama*, sektor militer, di mana Amerika Serikat meningkatkan sektor militernya, agar tidak tersaingi oleh Tiongkok. Sektor militer tersebut, yaitu seperti: anggaran belanja militer, pasukan, peralatan, persenjataan dan kekuatan militer berdasarkan *land forces* dan *manpower*. *Kedua*, adanya kesepakatan JCPOA yang telah diprakarsai oleh Amerika Serikat, yang di dalamnya terdapat Tiongkok juga mendorong agar kesepakatan ini dapat dilaksanakan. *Ketiga*, adanya pertahanan hegemoni Amerika Serikat dalam bidang militer di kawasan Asia Tenggara dengan memberikan beberapa dukungan terhadap militer anggota negara ASEAN.

*Kedua*, sektor ekonomi, yaitu adanya kebijakan '*Pivot to Asia*', di mana implementasi dari kebijakan tersebut adalah pembentukan *Trans Pacific Partnership* (TPP). TPP ini dibentuk agar dapat menghambat aktivitas *Free Trade Agreement* (FTA) Tiongkok serta membuat pengaruh ekonomi Tiongkok menjadi lemah di wilayah regional maupun global. Selain TPP, Amerika Serikat sebagai negara yang memiliki peran yang sangat besar di *World Trade Organization* (WTO), maka Amerika Serikat menerapkan kebijakan luar negeri dengan memberlakukan peraturan perdagangan secara ketat terhadap Tiongkok. Di mana, Amerika Serikat membawa 11 kasus untuk melawan Tiongkok, dan terdapat 8 kasus yang telah dimenangkan oleh Amerika Serikat.

Dalam skripsi ini, menggunakan konsep hegemoni menurut Antonio Gramsci dalam menganalisis upaya pertahanan hegemoni Amerika Serikat dalam menghadapi dominasi Tiongkok, dalam bidang ekonomi maupun militer pada periode Barack Obama. Konsep hegemoni ini berfungsi untuk melihat seberapa

besar peran dan posisi sebuah negara terhadap negara-negara lainnya. Konsep hegemoni ini dapat diperoleh dengan 2 cara, yaitu: *Pertama*, dominasi, yang berarti bahwa negara tersebut mempunyai kendali serta pengaruh yang sangat besar terhadap negara lainnya. *Kedua*, Kepemimpinan moral dan intelektual ini dapat diartikan sebagai sebuah negara yang harus mempunyai kapasitas dalam mengelola dan dapat menjadi ‘organisor’ dengan baik agar dapat mengendalikan sesuai keinginannya serta dapat memperoleh keuntungan semaksimal mungkin. Selain itu, konsep hegemoni Antonio Gramsci ini telah dikutip oleh Joseph V. Femia yang menjelaskan dan membagi hegemoni ini menjadi 3 jenis berdasarkan kekuatan serta kapabilitasnya masing-masing, yaitu: hegemoni total (*integral hegemony*), hegemoni yang berkurang (*decadent hegemony*) serta hegemoni minimum (*minimal hegemony*).

Dengan melihat rumusan masalah dalam skripsi ini, yaitu: “Bagaimana upaya pertahanan hegemoni Amerika Serikat menghadapi dominasi Tiongkok dalam sektor ekonomi dan militer pada periode Presiden Barack Obama?”. Maka dapat disimpulkan bahwa Amerika Serikat telah melakukan beberapa upaya pertahanannya dalam ekonomi maupun militer. Dalam bidang ekonomi, Amerika Serikat melakukan beberapa upaya pertahanannya, yaitu: *Pertama*, Amerika Serikat melakukan investasi terhadap Afrika. Tetapi, sebelumnya investasi Tiongkok telah masuk terlebih dahulu ke kawasan Afrika dibandingkan Amerika Serikat.

*Kedua*, adanya implementasi TPP untuk menghambat dominasi Tiongkok. Tetapi, Amerika Serikat gagal dalam mengimplementasikannya, sehingga membuat Amerika Serikat kehilangan peluang yang sangat besar untuk

meningkatkan perekonomiannya di kawasan Asia Pasifik. *Ketiga*, Amerika Serikat memberi dukungan ekonomi terhadap kawasan Amerika Latin. Tetapi, Amerika Serikat saat ini sudah kurang memperhatikan Amerika Latin, sehingga membuat pengaruh Amerika Serikat semakin berkurang di kawasan Amerika Latin. Kemudian, hal ini juga membuat Amerika Latin beralih ke Tiongkok, yang juga dianggap memberikan banyak keuntungan bagi Amerika Latin. Oleh karena itu, dengan ketiga upaya pertahanan hegemoni yang telah dilakukan oleh Amerika Serikat, maka Amerika Serikat masuk ke dalam kategori hegemoni yang berkurang (*decadent hegemony*) dalam sektor ekonomi.

Tetapi, di sisi lain, upaya Amerika Serikat dalam mempertahankan hegemoninya dalam bidang militer, masih masuk ke dalam kategori hegemoni total (*integral hegemony*), yaitu jenis hegemoni yang kuat. Hal ini disebabkan oleh beberapa upayanya, yaitu: *Pertama*, berhasilnya kesepakatan JCPOA yang telah digagas oleh Amerika Serikat, sehingga hal ini membuat Tiongkok juga ikut mendukung agar kesepakatan ini dapat diimplementasikan dengan baik. *Kedua*, beberapa sektor militer Amerika Serikat, yaitu berupa pengeluaran belanja militer Amerika Serikat yang lebih banyak serta beberapa anggota, peralatan dan persenjataan militer Amerika Serikat yang lebih terampil dibandingkan milik Tiongkok. *Ketiga*, berhasilnya Amerika Serikat dalam mempertahankan hegemoninya di kawasan Asia Tenggara, yaitu dengan memberikan beberapa dukungan terhadap militer anggota negara ASEAN.

## 4.2 Saran

Dalam skripsi ini telah membahas dan menganalisis tentang upaya Amerika Serikat terhadap dominasi Tiongkok dalam bidang ekonomi dan militer dengan menggunakan konsep hegemoni menurut Antonio Gramsci. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa militer Amerika Serikat masih dalam keadaan hegemoni total (*integral hegemony*), sebaliknya bahwa ekonomi Amerika Serikat tengah mengalami hegemoni merosot (*decadent hegemony*).

Tetapi, yang perlu diingat bahwa keadaan hegemoni total (*integral hegemony*) ini hanya relevan pada aspek militer, sedangkan hegemoni merosot (*decadent hegemony*) juga relevan pada aspek ekonomi saja. Keadaan hegemoni total (*integral hegemony*) dan hegemoni merosot (*decadent hegemony*) ini, hasilnya bisa saja berbeda, apabila melihat dari beberapa aspek lainnya, seperti dalam aspek ilmu pengetahuan, teknologi, dan juga sebagainya. Sehingga, penulis berharap bahwa akan ada penelitian-penelitian selanjutnya yang akan membahas dari aspek ilmu pengetahuan atau teknologi.